

**ANALISIS NILAI MODERASI BERAGAMA
DALAM NOVEL RANTAU 1 MUARA
KARYA AHMAD FUADI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

MUHAMMAD ULIL ALBAB

NIM. 3419114

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**ANALISIS NILAI MODERASI BERAGAMA
DALAM NOVEL RANTAU 1 MUARA
KARYA AHMAD FUADI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

MUHAMMAD ULIL ALBAB

NIM. 3419114

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ulil Albab
NIM : 3419114
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi yang berjudul: **“ANALISIS NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM NOVEL RANTAU 1 MUARA KARYA AHMAD FUADI** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 Juli 2024



MUHAMMAD ULIL ALBAB
NIM : 3419114

NOTA PEMBIMBING

M. Najmul Afad, MA

Jl. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan, 51161

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr, Muhammad Ulil Albab

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Ulil Albab

NIM : 3419114

Judul : **ANALISIS NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM NOVEL**

RANTAU 1 MUARA KARYA AHMAD FUADI

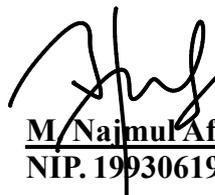
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Juli 2024

Pembimbing,



M. Najmul Afad, MA.

NIP. 199306192019031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingsudur.ac.id | Email : fuad@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MUHAMMAD ULIL ALBAB**
NIM : **3419114**
Judul Skripsi : **ANALISIS NILAI MODERASI BERAGAMA
DALAM NOVEL RANTAU 1 KARYA AHMAD
FUADI**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Hj. Vyki Mazaya, M.S.I.
NIP. 199001312018012002

Penguji II

Ahmad Hidayatullah, M.Sos.
NIP. 199303102019031013

Pekalongan, 24 Juli 2024

Ditandatangani Oleh
Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan dalam bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Huruf Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ contoh

مرأة جميلة ditulis mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/ Contoh:

فاطمة ditulis fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	rabbanā
البر	ditulis	al-barr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	asy-syamsu
الرجل	ditulis	ar-rojulu
السيدة	ditulis	as-sayyidinah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	al-qamar
البدیع	ditulis	al-badi'
الجالل	ditulis	al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/.

Contoh:

أمرت	ditulis	umirtu
شيء	ditulis	syai'un

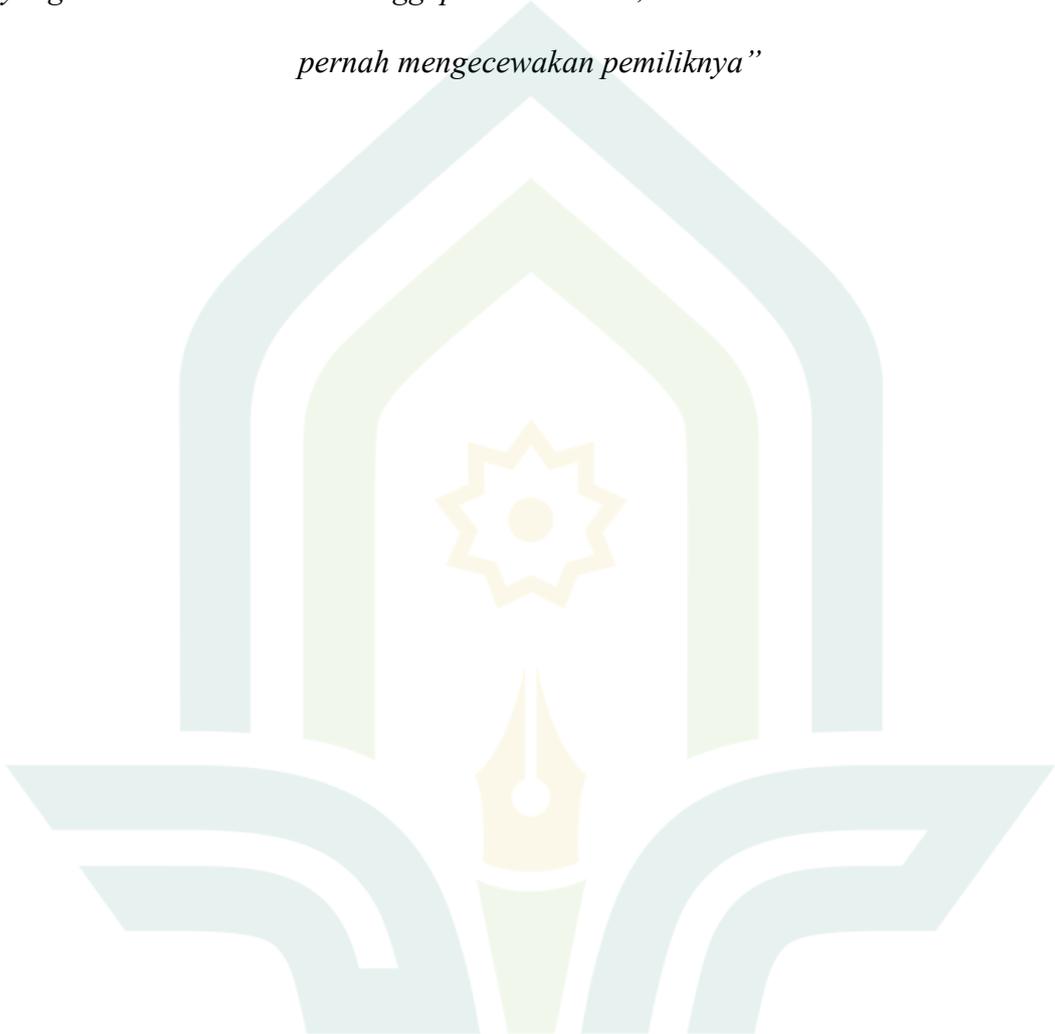
PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran seta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan meraih cita-cita. Saya persembahkan karya tulis skripsi ini untuk orang-orang yang berjasa membantu dan do'anya kepada saya:

1. Puji syukur kepada Allah SWT. Yang senantiasa memberikan kekuatan, kesehatan, Rahmat, hidayah, rezeki sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Abdul Aziz dan Ibu Riyanti yang mencurahkan segenap cinta kasihnya kepada saya.
3. Kepada keluarga, sahabat, dan orang-orang baik yang menemani dan mendukung saya.
4. Kepada Ibu Hj. Vyki Mazaya, M.S.I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi yang saya kerjakan.
5. Kepada dosen Pembimbing Akademik Bapak Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc. MA. yang telah memberikan arahan selama saya menempuh pendidikan setrata satu ini.
6. Kepada dosen pembimbing skripsi Bapak M. Najmul Afad, M.A yang telah membantu dan memberikan referensi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Untuk diri saya sendiri, terimakasih telah berjuang sampai akhir. tidak ada yang mudah tapi mampu mengakhirinya dengan baik.

MOTTO

“ Kamu tak akan mampu mengukur kekuatanmu hingga batas usaha maksimal yang kamu lakukan untuk menggapai cita-citamu, karena usaha dan doa tak akan pernah mengecewakan pemiliknya ”



ABSTRAK

Muhammad Ulil Albab. NIM 3419114. Analisis Nilai Moderasi beragama dalam Novel Rantau 1 Muara karya Ahmad Fuadi. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Usluhuddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Mochammad Najmul Afad, M.A

Kata Kunci : Novel, Moderasi Beragama, Analisis Isi.

Masih banyaknya konflik kekerasan yang terjadi di Indonesia, bahkan di dunia seperti peristiwa kekerasan pada 11 September tahun 2001 di gedung tinggi WTC New York yang digambarkan dalam novel Rantau 1 Muara, maka perlu penelitian untuk menyelesaikannya. Selain itu belum adanya penelitian yang melakukan kajian novel yang membahas tentang moderasi beragama, membuat peneliti berusaha untuk penelitian mendalam. Penelitian ini dilakukan sebagai satu usaha untuk menciptakan pribadi yang berkarakter dengan nilai-nilai moderasi beragama demi terwujudnya Islam yang damai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran umum novel Rantau 1 Muara karya Ahmad Fuadi dan bagaimana indikator moderasi beragama diterapkan di dalamnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data, kemudian penarikan Kesimpulan.

Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa dalam novel Rantau 1 Muara digambarkan beberapa indikator moderasi beragama yang diterapkan oleh tokoh-tokohnya. Indikator moderasi beragama tersebut sebagai salah satu wujud dari pelaksanaan moderasi beragama yang dilakukan demi terciptanya manusia yang beragama secara damai dan seimbang. Adapun indikator moderasi beragama yang tergambar di dalamnya mencakup sikap komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan akomodatif terhadap budaya lokal.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada kita Bersama dan khususnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini dengan berbagai tantangan dan hambatannya.

Dalam penyusunannya, penulis menggunakan judul “Analisis Nilai Moderasi beragama dalam Novel Rantau 1 Muara karya Ahmad Fuadi”. Setiap proses menjadi insan beragama yang luhur perlu memahami aspek penentunya. Adapun dalam penelitian ini difokuskan untuk memahami moderasi beragama sebagai satu factor penentu seseorang mampu menjadi pribadi Muslim yang damai. Sehingga dengan kajian yang mendalam tujuan pelaksanaan moderasi dalam kehidupan sehari-hari mampu mewujudkan Islam rahmatan lil alamin.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun rasa terimakasih, penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Hj. Vyki Mazaya, M.S.I., selaku ketua program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah banyak memberikan bantuan bimbingan dan arahan dengan Ikhlas kepada peneliti.
4. Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc.MA., selaku Dosen Wali Studi yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi agar peneliti menjalani segala proses Pendidikan dengan penuh semangat.
5. Ahmad Hidayatullah, M.Sos., selaku Dosen penguji skripsi yang telah menguji skripsi penulis dengan objektif dan kritik yang membangun.
6. M. Najmul Afad, M.A., selaku Dosen pembimbing skripsi yang membimbing, mengarahkan dan memotivasi peneliti untuk menyusun skripsi secara cepat, tepat dan mudah.

7. Seluruh jajaran tinggi, dosen dan staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya jurusan KPI Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan bantuan dan ilmu kepada peneliti.
8. Yang terkasih Ayah Abdul Aziz dan Ibu Riyanti yang telah tulus mendokan dan mensupport peneliti dengan penuh dedikasi dan keikhlasan yang total.
9. Seluruh sahabat kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan keluarga di rumah.

Semoga segala bantuannya menjadi amalan yang baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Kita pernah mendengar ada pepatah yang mengatakan “Tak Ada Gading yang Tak Retak.” Oleh karenanya, penulis sangat berharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan tulisan ini.

Sebagai akhir kata, mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi almamater, pembaca dan penulis tentunya.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBINGAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Penelitian yang Relevan.....	12
G. Kerangka Berpikir.....	14
H. Metodologi Penelitian.....	16
I. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II LANDASAN TEORI.....	23
A. Konsep Moderasi beragama.....	23
1. Pengertian Moderasi beragama.....	23
2. Nilai Moderasi beragama.....	24
3. Prinsip Moderasi beragama	24
4. Indikator Moderasi beragama	25
5. Pentingnya Moderasi beragama.....	31
B. Konsep Novel	32
1. Pengertian Novel.....	32
2. Unsur-unsur Novel.....	33

3. Novel Sebagai Sarana Pembelajaran	34
BAB III PROFIL DAN HASIL	35
A. Gambaran Umum Novel Rantau 1 Muara	35
1. Sinopsis	35
2. Tema.....	39
3. Sudut Pandang	39
4. Penokohan.....	40
5. Latar	44
6. Alur/Plot.....	44
7. Sekilas tentang Ahmad Fuadi	44
B. Moderasi beragama dalam Novel Rantau 1 Muara	46
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	56
A. Pembahasan Hasil Penelitian	56
1. Analisis Komitmen Kebanggaan dalam Novel Rantau 1 Muara.....	56
2. Toleransi.....	63
3. Anti Kekerasan	69
4. Akomodatif terhadap Kebudayaan Lokal	74
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Implikasi	79
C. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
IDENTITAS DIRI	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 : Struktur Kerangka Berpikir.....	16
Gambar 3.1 : Cover Novel Rantau 1 Muara.....	35
Gambar 3.2 : Foto Profil Ahmad Fuadi.....	44
Gambar 4.1 : Novel halaman 3-4.....	57
Gambar 4.2 : Novel halaman 21-22.....	59
Gambar 4.3 : Novel halaman 102-103.....	60
Gambar 4.4 : Novel halaman 328-329.....	62
Gambar 4.5 : Novel halaman 102.....	64
Gambar 4.6 : Novel halaman 209-210.....	66
Gambar 4.7 : Novel halaman 273.....	68
Gambar 4.8 : Novel halaman 241.....	70
Gambar 4.9 : Novel halaman 294.....	71
Gambar 4.10 : Novel halaman 363-364.....	73
Gambar 4.11 : Novel halaman 173-174.....	75
Gambar 4.12 : Novel halaman 271-272.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 : Tabel Hasil Penemuan.....	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di negara-negara maju mulai terlihat dengan adanya upaya perubahan, yang salah satunya dirintis oleh negara Jepang melalui *Society 5.0*. Gagasan ini mampu mengintegrasikan dunia maya dan dunia nyata menjadi satu yang memberi keleluasaan bagi kita untuk berbagai hal seperti bermain, sosialisasi, bekerja, dan yang lainnya. Misalnya, *Smart speaker* yang bisa berkomunikasi seperti layaknya berkomunikasi dengan manusia.¹

Sejalan dengan lahirnya dunia tanpa batas, bukan hanya di dalam kegiatan ekonomi, tetapi dalam kegiatan ilmu pengetahuan terjadi banyak perubahan. Perubahan yang signifikan pada gilirannya dapat menimbulkan revolusi pola pikir, ekonomi, gaya hidup, dan sistem rujukan. Oleh karena itu masyarakat yang bertumbuh dengan modal ilmu pengetahuan disebut juga sebagai *knowledge society*.²

Sejarah mencatat perkembangan dan pertumbuhan peradaban suatu wilayah sangat ditentukan oleh karakter masyarakat sebuah bangsawilayah. Mereka yang memiliki kepribadian seperti jujur, cinta tanah air, adil, dan

¹ Ikhsan - *Digital Advertising Specialis, Sejarah Perkembangan Revolusi Industri Eraa 1.0 sampai 4.0*, diakses dari <https://sasanadigital.com/mengintip-pekembangan-revolusi-industri-mulai-era-1-0-sampai-4-0/>, pada 8 Agustus 2023.

² Arifuddin Arif, *Pengaantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kultura GP Press Group,2008), h.125.

bertanggung jawab merupakan masyarakat yang berkarakter unggul. Dengan karakter tersebut, berbagai kemampuan intelektual, pengalaman dan ketrampilannya dicurahkan dalam berbagai bentuk konsep yang digunakan untuk membangun kejayaan dan kemajuan bangsanya.³

Wilayah di Indonesia beberapa tahun belakangan ini masih terdapat kasus kekerasan baik bersenjata maupun tidak. Peristiwa ini bisa kita ketahui melalui media online maupun offline. Wakil Presiden Ma'ruf Amin menyatakan hal tersebut dalam acara peringatan HUT ke-13 BNPT di Djakarta Theater, Jakarta Pusat, (28/7/2023).

Ma'ruf Amin mewanti-wanti serangan radikalisme dan terorisme menjelang terlaksananya Pemilu 2024. Beliau menilai gerakan radikalisme akan berpotensi tumbuh jelang Pemilu 2024. Hal itu disampaikan Ma'ruf Amin Ma'ruf yang meminta BNPT untuk mengawasi media sosial, di mana paham radikal berpotensi muncul.⁴

CNN Indonesia pun mengabarkan tentang Dua suku yakni Nduga dan Lany Jaya yang terdapat saat benturan antar penduduk di Papua, tepat 8 Januari tahun 2022. Namun pada 15 Januari 2023 mereka sepakat untuk berdamai dan menghentikan perang suku. Proses perdamaian itu dipenuhi oleh sejumlah petinggi forum kordinasi pimpinan daerah (Forkompinda) setempat meliputi Bupati Nduga, Jayawijaya, Yahukimo, Lany Jaya,

³ Prof. Dr. H. Abuddin Nata, M.A., *Ahlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013),h.320.

⁴ Anggi Muliawati, *Ma'ruf: Gerakan Radikal Terorisme Berpotensi Tumbuh Jelang Pemilu 2024* diakses dari <https://news.detik.com/pemilu/d-6846649/maruf-gerakan-radikal-terorisme-berpotensi-tumbuh-jelang-pemilu-2024>, pada 4 September 2023, Detiknews.

Memberamo Tengah dan dilakukan di Makodim 1702 Jayawijaya.⁵

Menciptakan masyarakat yang damai memerlukan sebuah ide gagasan yang kita jadikan sebagai pedoman sebagai seorang Muslim. Salah satu materi Islam yang akan kita jadikan jalan keluar yakni mengenai moderasi beragama. Adapun cara menyampaikan Islam tersebut agar bisa dipahami oleh seluruh kalangan masyarakat ialah melalui komunikasi yang efektif dan efisien dapat berupa komunikasi massa.

Komunikasi masa menurut Bitner yang dikutip Jalaludin Rakhmat dalam Psikologi Komunikasi ialah "*message communicated through a mass media to a large number of people*" (pesan yang disampaikan pada sejumlah orang menggunakan massa media). Dengan kata lain komunikasi massa ialah menyampaikan pesan melalui media masa. Komunikasi massa pada dasarnya memiliki beberapa tanda diantaranya: 1) bersifat tak langsung, artinya memerlukan perantara teknis; 2) bersifat searah, artinya tidak perlu hubungan antara pihak-pihak komunikasi; 3) bersifat terbuka, artinya diperuntukkan pada khalayak ramai; 4) memiliki peserta yang secara letak geografis terpencar.⁶

Peran besar komunikasi masa dalam memberikan informasi kepada masyarakat ialah mampu menjangkau wilayah yang jauh. Adapun fungsi komunikasi massa ialah menyampaikan pengetahuan, atau untuk hiburan, mengarahkan, mendidik, ataupun untuk mempengaruhi pendapat mereka.

⁵ CNN Indonesia, *Bentrok Suku Nduga dan Lani Jaya di Papua, Kedua Pihak Berdamai*, diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220116072405-20-747175/bentrok-suku-nduga-dan-lani-jaya-di-papua-ke-dua-pihaak-berdamai> pada 4 September 2023.

⁶ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2001), h.188.

Komunikasi masa adalah komunikasi yang memakai perantara yang bisa menjangkau masyarakat dalam jangkauan yang luas.⁷

Salah satu sarana komunikasi massa yang dapat dipakai pada saat menyampaikan ide gagasan Islam mengenai moderasi beragama yakni novel. Novel ialah salah satu tulisan yang mudah untuk dibaca dan digemari oleh banyak kalangan. Isi novel mencakup berbagai value yang terdapat di komposisinya, sehingga novel ialah satu karya fiksi yang cukup efektif digunakan sebagai sarana komunikasi terhadap khalayak ramai.

Dalam KBBI, novel dikenal sebagai karya yang berisi kronologi kisah hidup seorang manusia dengan beberapa orang manusia lain di sekitarnya dengan memunculkan sifat dan karakter setiap tokoh. Sebagai suatu karya, novel menawarkan sebuah dunia imajinatif yang dimimpikan manusia. Dunia khayal ini ditunjang dengan berbagai komponen intrinsik seperti setting, penokohan, kejadian, sudut pandangan, plot, penokohan dan lain sebagainya.

8

Novel pada standarnya terdiri atas unsur yang bersifat imajinatif, namun perlu digarisbawahi bahwa dalam dunia sastra terdapat sebuah karya yang menyandarkan diri kepada kenyataan. Menurut Abram karya sastra disebut sebagai *fiksi biografis*, jika yang menjadi asas penulisan ialah fakta biografi, disebut *fiksi historis* jika yang mejadi asas penulisan ialah fakta sejarah, dan *fiksi sains* jika yang menjadi asas penulisan ialah fakta berupa ilmu

⁷ Dr.Harjani Hefni,Lc.,M.A., *Komunikasi Islam*, (Jakarta: Prenada media Group, 2015), h. 224.

⁸ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h.778.

pengertian. Ketiganya disebut sebagai fiksi non fiksi (*nofiction fiction*).⁹

Novel Rantau 1 Muara merupakan karya Ahmad Fuadi yang dikeluarkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama pada Mei 2013 dengan ketebalan 407 lembar. Rantau 1 Muara adalah puncak dari Trilogi Negeri 5 Menara yang dibuat oleh Ahmad Fuadi yang merupakan karya dengan beberapa kelebihan yakni: memberikan nasihat dan motivasi yang luar biasa, menyimpan banyak kutipan penyemangat, bahasa yang ringan dan mudah dipahami. Adapun beberapa kalimat motivasi tersebut meliputi: “*Man sabara zhafira* (siapa bisa bersabar akan memperoleh untung), *Man jada wajada* (siapa yang bersungguh-sungguh akan menuai hasil), *Man saara alaa darbi wasala* (orang yang berjalan pada lintasannya akan mengarah kepada yang dituju).

Selain itu karya ini menceritakan kisah hidup penulisnya yang ditambah dengan bumbu cerita yang menarik. Sehingga karya ini merupakan karya yang bisa dinikmati secara keilmuan maupun kenyataan sebagai pelajaran hidup yang nyata untuk meraih kesuksesan dunia maupun akhirat. Hal tersebut digambarkan oleh Alif Fikri sebagai tokoh utama, ia mempunyai watak cerdas, religius, dan optimis.

Novel ini diawali dengan cerita Alif sebagai pemeran utama yang telah mengelilingi dunia, dirinya menjadi lulusan dengan nilai terbaik dan karya yang dibuatnya telah tersebar di banyak media. Alif berharap agar perusahaan banyak yang merekrutnya, tetapi saat dia lulus bertepatan dengan munculnya

⁹ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), h.4.

krisis ekonomi dan reformasi di Indonesia, karenanya banyak perusahaan tak menerima lamarannya. Kisah berlanjut hingga saat Alif menyaksikan peristiwa yang terjadi pada 11 September tahun 2001 di gedung bangunan WTC New York, peristiwa yang menjadikan Alif kehilangan orang-orang terdekatnya hingga Alif mulai merefleksi diri kemudian mengingat masa lalunya di tanah kelahiran.

Alif mengingat prinsip hidupnya saat di pondok “*man saara alaa al-darbi wasala*” (orang yang berjalan pada lintasannya akan mengarah kepada yang dituju) yakni menuju kepada Sang Pencipta. Alif memiliki tekad untuk mewujudkan cita-citanya dapat memperoleh ilmu di negeri orang dan melihat dunia melalui berkarya. Novel ini memberikan pesan mendalam agar ingat kewajiban kita sebagai ciptaan Allah Yang Maha Tunggal sekalipun memiliki banyak mimpi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dideskripsikan sebelumnya, yakni mengenai beberapa konflik yang terjadi di Indonesia, kemudian konflik dalam novel Rantau 1 Muara tentang Alif yang susah mendapat pekerjaan setelah peristiwa kekerasan pada 11 September tahun 2001 di gedung tinggi WTC New York, dimana kedua peristiwa tersebut erat kaitannya dengan nilai yang terdapat pada moderasi beragama. Oleh sebab itu penulis berusaha untuk melakukan penelitian berjudul “ANALISIS NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM NOVEL RANTAU 1 MUARA KARYA AHMAD FUADI”. Penelitian dengan judul ini dilakukan sebagai satu usaha untuk menciptakan pribadi yang memiliki karakter berupa nilai-nilai moderasi

beragama.

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana wujud komitmen kebangsaan sebagai indikator moderasi beragama yang ada pada novel Rantau 1 Muara karya Ahmad Fuadi?
2. Bagaimana wujud toleransi sebagai indikator moderasi beragama yang ada pada novel Rantau 1 Muara karya Ahmad Fuadi?
3. Bagaimana wujud anti kekerasan sebagai indikator moderasi beragama yang ada pada novel Rantau 1 Muara karya Ahmad Fuadi?
4. Bagaimana wujud akomodatif terhadap kebudayaan lokal sebagai indikator moderasi beragama yang ada pada novel Rantau 1 Muara karya Ahmad Fuadi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar rumusan masalah pada pengkajian ini, dapat dituliskan tujuan penelitian yakni:

1. Untuk mengetahui wujud komitmen kebangsaan sebagai indikator moderasi beragama yang ada pada novel Rantau 1 Muara karya Ahmad Fuadi?
2. Untuk mengetahui wujud toleransi sebagai indikator moderasi beragama yang ada pada novel Rantau 1 Muara karya Ahmad Fuadi?
3. Untuk mengetahui wujud anti kekerasan sebagai indikator moderasi beragama yang ada pada novel Rantau 1 Muara karya Ahmad Fuadi?

4. Untuk mengetahui wujud akomodatif terhadap kebudayaan lokal sebagai indikator moderasi beragama yang ada pada novel Rantau 1 Muara karya Ahmad Fuadi?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diinginkan pada pengkajian ialah meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan agar dapat memperluas wawasan terhadap Ilmu Komunikasi dan Dakwah. Pada karya yang bersifat agamis terdapat value Islam yang mampu menciptakan kehidupan yang bermoral dan agamis. Juga bagi para pembaca dapat dijadikan informasi dan acuan bahwa sebuah karya sastra tidak hanya dijadikan bahan bacaan yang cukup dinikmati saja, akan tetapi mampu dijadikan sarana dalam menginformasikan nilai-nilai Islam kepada pembaca.

Adapun nilai-nilai yang sebelumnya dikenal dengan Islam moderat kini dikembangkan lebih luas dan didesain agar mudah dimengerti. Kajian mendalam dilakukan oleh Kementerian Agama terkait dengan nilai-nilai Islam yang sebelumnya dikenalkan dengan Islam moderat. Islam moderat dikembangkan menjadi moderasi beragama dimana di dalamnya mengandung sembilan komponen nilai untuk dipelajari dan dikembangkan lebih mudah.

Upaya lanjutan pun dilakukan oleh penulis sebagai upaya pengembangan terhadap pengetahuan yang sebelumnya dikenalkan oleh kementerian agama bidang bimbingan masyarakat. Adapun pengetahuan

yang dimaksud ialah mengenai moderasi beragama. Penulis berharap dengan penelitian nilai-nilai moderasi beragama yang terkandung pada novel Rantau 1 Muara karya Ahmad Fuadi memiliki peran sebagai salah satu perantara mempelajari nilai moderasi beragama dari media komunikasi berupa novel.

2. Manfaat Praktis

Pengkajian ini dimaksudkan sebagai sumbangan yang bisa menambah pengaplikasian nilai-nilai moderasi beragama bagi para pembaca. Khususnya bagi mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam agar mampu menciptakan media sejenis yang dapat digunakan dalam menyiarkan Islam melalui berbagai media komunikasi. Selanjutnya, bagi mahasiswa secara umum dapat dimanfaatkan sebagai referensi penelitian dengan konteks masalah yang sejenis.

E. Tinjauan Pustaka

1. Moderasi beragama

Moderasi pada KBBI adalah penghindaran keekstreman, mengurangi kekerasan.¹⁰ Moderasi secara etimologi, dikenal dengan *al-Wasatiyyah al-Islamiyyah* yang memiliki beberapa artian, yaitu *adalah* (adil) dan *khiyarr* (pilihan utama) dan pertengahan.¹¹

Moderasi beragama ialah praktik beragama memakai sisi tengah sejalan dengan definisi moderasi sebelumnya. Moderasi beragama, menjadikan seseorang tidak ekstrim dan juga tidak berlebihan ketika

¹⁰ KBBI diakses dari <https://kbbi.web.id/moderasi.html> pada 1 Agustus 2023

¹¹ Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama*, 2019, h.16.

mengamalkan syariat agamanya. Orang yang menjalankannya dikenal dengan kata moderat.¹²

Prinsip moderasi beragama adalah berimbang dan adil dalam mempraktikkan, memandang, dan menyikapi segala konsep yang beriringan. Dalam KBBI, kata “adil” dimaknai sebagai: 1) tidak memihak; 2) tidak sewenang-wenang/ sepatutnya; dan 3) berpihak kepada kebenaran. Kata “*wasith*” yang mengarah pada seorang yang memandu sebuah perlombaan, dapat diartikan, yakni seseorang yang berpihak pada kebenaran serta tidak condong sebelah.

Sedangkan keseimbangan, adalah suatu cara sikap, pandang, dan komitmen untuk cenderung pada kemanusiaan, persamaan dan keadilan.. Keberpihakan untuk berlaku seimbang tak bermakna tidak memiliki argumen. Seseorang yang mempunyai perilaku seimbang bermakna tegas, tapi bukan keras karena condong pada keadilan, namun kecondongannya tidak merugikan bahkan hingga merampas hak orang lain.¹³

Indikator untuk menyatakan apakah sebuah sikap, sudut pandangan, dan pengamalan beragama itu termasuk moderat atau ekstrem. Indikator moderasi beragama yang akan dipakai mencakup empat macam, yaitu: 1) toleransi; 2) anti-kekerasan; 3) komitmen kebangsaan; dan 4) akomodatif pada kebudayaan lokal.¹⁴

¹² Kementerian Agama RI, *Tanya Jawab Moderasi Beragama*, 2019, h.2

¹³ Kementerian Agama RI, *op.cit.*,h.19

¹⁴ *Ibidh.*,h.43.

Nilai-nilai moderasi ini dianggap sejalan dengan syariat Islam. Para pemuka peserta dalam KTT di Bogor pada tahun 2018 merumuskan tujuh nilai moderasi tersebut adalah (*tawasuth*) jalan tengah, (*i'tiddal*) keadilan, (*tasamuh*) toleransi, (*syura'*) musyawarah, (*islah*) reformasi, (*qudwah*) merintis inisiatif mulia, (*muwathanah*) mengakui negara bangsa.¹⁵

2. Novel

Dalam KBBI, novel dikenal sebagai karya yang berisi kronologi kisah hidup seseorang dengan beberapa orang di sekelilingnya dengan memunculkan sifat dan watak setiap tokoh. Sebagai suatu karya, novel menawarkan sebuah dunia imajinatif yang diidealkan mausia. Dunia imajinatif ini dibangun dengan berbagai komponen intrinsiknya seperti setting, penokohan, peristiwa, sudut pandangan, plot, tokoh dan lain sebagainya.¹⁶

Unsur-unsur yang membentuk suatu novel secara konvensional dapat dikategorikan menjadi 2 yakni ekstrinsik dan unsur intrinsik. Kedua bagian inilah yang selalu dibahas saat meneliti atau mendiskusikan novel atau karya sastra pada standarnya. Unsur ekstrinsik ialah bagian-bagian yang berasal dari luar novel sedang unsur intrinsik adalah komponen-komponen yang berasal dari dalam novel.

Novel, sama halnya dengan bentuk prosa cerita lain, biasanya dibentuk dari komponen-komponen yang dapat dirundingkan dan sering

¹⁵ Rena Latifa, *Moderasi Beragama: Potret Wawasan, Sikap dan Intensi Masyarakat*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2022),h.13

¹⁶ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h.778.

memiliki struktur yang kompleks. Adapun komponen yang dimaksud meliputi: cerita, teknik cerita, latar, perwatakan, bahasa dan tema. Bagian terpenting yang mesti dikerjakan ketika membaca suatu novel adalah upaya untuk menemukan value pada setiap tokoh yang disajikan oleh pengarang.¹⁷

F. Penelitian yang Relevan

Penulis menemukan beberapa penelitian yang memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dikerjakan oleh penulis. Keterkaitan tersebut mencakup beberapa bagian yakni tentang kesamaan maupun perbedaan yang dimiliki. Adapun karya lain yang dianggap cukup relevan dengan penelitian yang peneliti akan kerjakan meliputi:

Pertama, karya Siti Ramadhanti berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Ranah 3 Warna karya A. Fuadi” karya mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta saat tahun 2020. Jenis penelitian yang dikerjakan menggunakan penelitian kepustakaan. Penelitian ini mempunyai tujuan yakni mengkaji dan mengetahui nilai-nilai pendidikan yang ada dalam novel Ranah 3 Warna karya A. Fuadi.

Metode penelitian yang dipakai ialah metode deksriptif kualitatif menggunakan pendekatan didaktis. Adapun teknik analisis data yang

¹⁷ B. Rahmanto, *Metoda Pengajaran Sastra*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), h.70-71.

digunakan ialah analisis isi. Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi melalui studi pustaka.¹⁸

Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan dikerjakan oleh peneliti yakni tentang metode penelitian yang dipakai. Adapun tekniknya yakni sama-sama memakai teknik analisis isi. Sedangkan perbedaannya ialah terdapat pada poin yang akan diteliti yakni nilai-nilai pendidikan yang tercantum dalam novel *Ramah 3 Warna* karya A. Fuadi.

Kedua, karya M. Khasby Assidiqi, *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Sang Hafidz dari Timur* karya Munawir Borut, mahasiswa jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, IAIN Pekalongan. Penelitian ini bertujuan agar mengetahui metode dakwah yang dipakai dan pesan-pesan dakwah yang ada pada novel *Sang Hafidz dari Timur* karya Munawir Borut. Jenis penelitian memakai pendekatan metode kualitatif yaitu analisis isi.

Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan dikerjakan oleh peneliti yakni tentang metode penelitian. Metode penelitian yang dipakai yakni sama-sama menggunakan teknik analisis isi. Sedangkan perbedaannya ialah terdapat pada poin yang akan diteliti yakni Isi Pesan Dakwah dalam Novel *Sang Hafidz dari Timur* karya Munawir Borut.¹⁹

Ketiga, karya M. Akbar dengan judul “Pesan Dakwah dan Struktur Naratif dalam Novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy”,

¹⁸ Siti Ramadanti, *Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Ramah 3 Warna karya Ahmad fuadi*, (Jakarta: Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2020).

¹⁹ M. Khasby Assidiqi, *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Sang Hafiz dari Timur karya Munawir Borut*, (Pekalongan : Mahasiswa IAIN Pekalongan tahun 2021).

mahasiswa UIN Raden Fattah Palembang. Penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif dengan memakai teknik analisis isi. Pada penelitian ini pesan dakwah yang diperoleh diklasifikasikan menjadi tiga yakni pesan aqidah, pesan syariah, dan pesan akhlak.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang mau dikerjakan oleh peneliti yaitu mengenai metode penelitian yang digunakan. Metode yang digunakan yakni sama-sama menggunakan teknik analisis isi. Sedangkan perbedaannya ialah terdapat pada poin yang akan diteliti yakni Pesan Dakwah dan Struktur Naratif dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy.²⁰

G. Kerangka Berpikir

Sejalan dengan lahirnya dunia tanpa batas, bukan hanya di dalam kegiatan ekonomi, tetapi dalam kegiatan ilmu pengetahuan terjadi banyak perubahan. Perubahan yang signifikan pada gilirannya dapat memunculkan gaya hidup, pola pikir, revolusi ekonomi, dan sistem rujukan. Oleh karena itu masyarakat yang bertumbuh atas asas penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan disebut juga sebagai *knowledge society*.²¹

Sejarah mencatat, bahwa karakter bangsa mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan peradaban suatu bangsa sangat ditentukan. Bangsa-bangsa yang memunyai kebudayaan dan peradaban yang tinggi seperti India, Cina, Yunani, dan Indonesia yang jejaknya masih bisa dilihat

²⁰ M. Akbar, *Pesan Dakwah dan Struktur Naratif dalam Novel bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirasy*, (Palembang: mahasiswa UIN Raden Fattah Palembang tahun 2018).

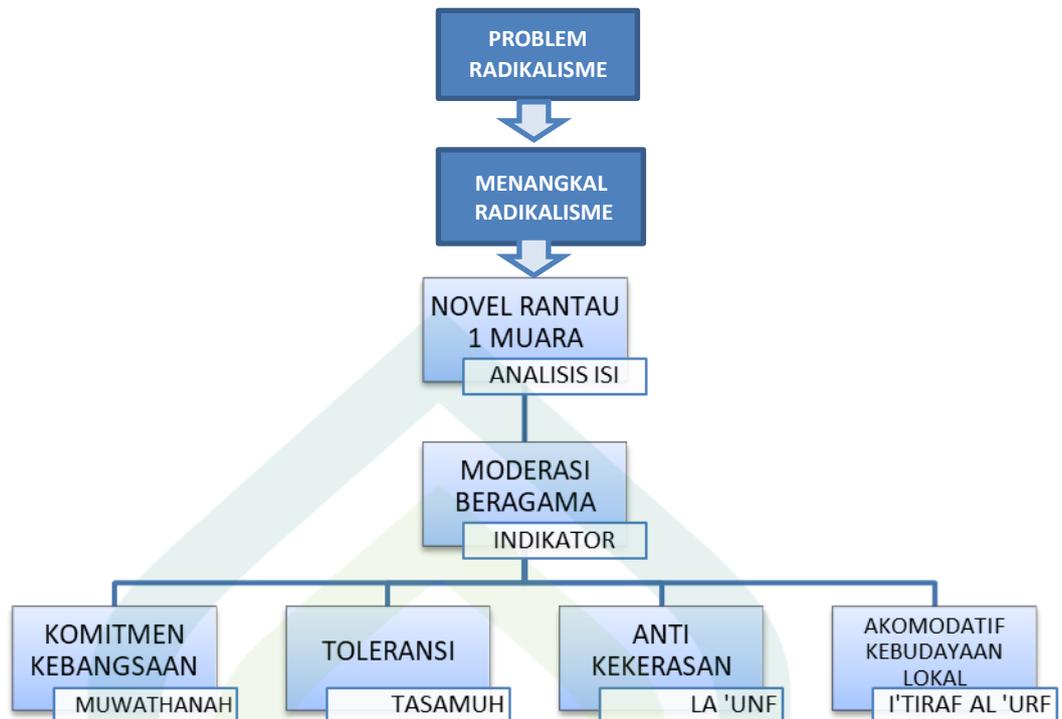
²¹ Arifudin Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kultur GP Press Grup,2008), h.125.

pada banyak literatur, seperti Great Wall (Tembok Besar) di Cina, Taj Mahal di India, Menara Eiffel di Paris, dan Candi Borobudur di Indonesia, dikarenakan adanya ketinggian karakter bangsa tersebut. Begitu juga perkembangan pada bidang ilmu dan teknologi menghasilkan peradaban modern seperti masa sekarang sebab dukungan dari pihak-pihak yang memiliki karakter yang unggul, yakni sikap yang bisa memutuskan pilihan atas kemerdekaannya sendiri dan bertanggung jawab atas pilihannya.

Salah satu hal yang bisa mengantarkan umat Islam menuju kemajuan dan kejayaan ialah dengan berusaha memahami ajaran agamanya. Ia berusaha mengaplikasikan setiap inti dari ajaran agama yang dianutnya. Adapun salah satu yang dipelajari dalam Islam yakni mengenai ide moderasi beragama.

Moderasi beragama ialah usaha mengembalikan praktik dan pemahaman beragama supaya sejalan dengan esensinya, yaitu untuk menjaga martabat, harkat, dan peradaban manusia. Agama tidak boleh dimanfaatkan untuk hal-hal yang dapat merusak peradaban. Pada hakikatnya mulai diturunkannya agama, memiliki tujuan membangun peradaban itu sendiri.

Peradaban yang bagus yang terimplementasi dari nilai-nilai moderasi beragama tercermin dalam sebuah novel Rantau 1 Muara karya Ahmad Fuadi. Dalam novel tersebut peneliti berusaha bisa menganalisis setiap nilai-nilai moderasi yang terkandung dalam tiap-tiap dialog maupun narasinya. Sehingga penulis mampu memberi gambaran yang rinci mengenai hasil penelitiannya.



Gambar 1.1. Struktur Kerangka Berpikir

H. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan strategi yang dipakai dalam analisis dan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah yang diperoleh. Ini adalah rancangan penyelesaian bagi permasalahan yang diteliti. Tak satu pun metode penelitian yang ada saat ini lebih baik dari yang lainnya.²²

²² Arief Furchan. *Pengantar Penelitian Pendidikan*, (Usaha Nasional : Surabaya, 2007), hal.39.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan analisis isi. Kirk and Miller mengartikan penelitian kualitatif sebagai aturan penelitian yang memperoleh data deskriptif. Data tersebut berwujud kalimat tertulis dari orang dan perilaku yang mampu dilihat.²³

Sedangkan pendekatan analisis isi merupakan studi tentang suatu atau semua proses pendidikan. Studi tersebut baik yang berhubungan ataupun tidak dengan sekolah. Pendekatan kualitatif untuk analisis isi Philip Mayring memiliki akar terhadap ilmu sosial, teori sastra, dan para pakar kirtis.

Krippendorff mengartikan analisis isi sebagai “ *a research technique for making replicabel and valid inference from text (or other meaningfull matter) to the context of their use*”. Suatu teknik meneliti yang bisa direplikasi dan valid dari kalimat (atau hal penting lainnya) sesuai dengan konteks penggunaannya untuk membuat kesimpulan. Teknik ini mencoba menarik kesimpulan sesuai konteks penggunaannya.²⁴

²³ Iskandar Indradinata, *Pedekatan Kualitatif untuk Pengendalian Kualitas*, (Jakarta, UI Pres, 2008), h.7.

²⁴ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Presada, 2011), h.283

Metode penelitian analisis isi atau analisis dokumen ialah metode penelitian yang dilaksanakan bagi informasi yang diwujudkan dalam bentuk rekaman, baik suara, tulisan, gambar, atau yang sejenisnya.²⁵

2. Satuan Analisis

Satuan Analisis merupakan suatu hal yang akan dianalisis melalui satu komponen dengan pendekatan kualitatif. Satuan analisis pada penelitian ini ialah naskah novel “Rantau 1 Muara” karya Ahmad Fuadi. Naskah ini memiliki latar belakang yang diterbitkan oleh Gramedia Pusataka Utama pertama kali saat 27 Mei di Jakarta tahun 2013.

Novel Rantau 1 muara ialah novel yang berciri religi, roman, edukasi. Novel Rantau 1 Muara mengisahkan saat krisis ekonomi di Indonesia pada tahun 90-an. Adapun yang diperoleh berupa narasi dan dialog yang mengandung nilai moderasi beragama sebagai perolehan data dengan identifikasi sesuai masalah yang terukur dalam pemaparan data.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan informasi dari suatu bahan penelitian. Mengumpulkan data artinya peneliti mengambil dan mengumpulkan banyak fakta yang ada di luaran ketika melaksanakan penelitian, karena alasan itu seorang yang dijadikan objek pengumpulan data mestilah seseorang yang memahami fakta yang ada dan pihak yang mengumpulkan data adalah orang yang memiliki kemampuan dalam

²⁵ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar Praktik*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2006), h. 321

mengambil suatu fakta dan mengolahnya dalam wujud penelitian yang lengkap. Teknik pengumpulan bahan sangat penting untuk dilaksanakan dan mempengaruhi kualitas hasil dari penelitian ini. Ketepatan data berbanding lurus dengan hasil penelitian kedepannya.²⁶

Teknik pengumpulan data ialah rangkaian yang strategis saat penelitian karena tujuan pertama penelitian adalah mendapatkan data. Jika peneliti tak mengerti teknik menyatukan data, penelitian tak bisa memenuhi data yang sesuai standar data yang ditentukan. Teknik penelitian kualitatif terdiri dari observasi, *in depth interview*, dokumentasi dan triangulasi.²⁷

4. Prosedur Analisis

Adapun prosedur analisis yang dilaksanakan pada penelitian ini meliputi²⁸:

a) Pengolahan Data

Data yang berhasil dihimpun lewat proses penghimpunan data, kemudian data itu diolah. Pengolahan data bermaksud supaya data bisa menjadi semakin sederhana, hingga dapat disusun dengan rapi dan baik, selanjutnya data tersebut dianalisis.

b) Penganalisisan Data

Analisis data bermaksud untuk menyatakan data mana yang masih butuh dicari, hipotesis mana yang perlu diujikan, pertanyaan

²⁶ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), h.65.

²⁷ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 34-35.

²⁸ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Presada, 2011), h.288-290.

mana yang butuh diselesaikan, metode mana yang harus dipakai untuk memperoleh informasi yang baru dan kesalahan mana yang harus segera diperbaiki. Setelah data terhimpun, maka digolongkankan menjadi dua kelompok, yaitu data kuantitatif dalam rupa angka-angka dan data kualitatif berupa symbol atau kata-kata.

c) Penafsiran Hasil Analisis

Penafsiran hasil analisis data bermaksud untuk memberikan kesimpulan yang sudah dikerjakan dari penelitian kualitatif. Sehingga pengambilan kesimpulan dilaksanakan dengan tindakan mengkomparasikan hipotesis yang telah dirumuskan dengan hasil analisis data yang diperoleh, sehingga peneliti bisa mengambil kesimpulan menolak atau menerima hipotesis yang telah dirumuskan.

5. Teknik Analisis

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model Milles dan Huberman. Menurut Milles dan Huberman ada tiga jenis kegiatan saat analisis data kualitatif, yakni sebagai berikut²⁹:

a). Reduksi dan Kategori Data

Reduksi data ialah langkah penyederhanaan, pengabstrakan data mentah yang terlihat melalui data-data lapangan. Selanjutnya peneliti harus mengelompokkan data sesuai kebutuhan. Misal, data

²⁹ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), h.129-133.

digolongkan berdasarkan kategori informan, tanggal, atau tempat penelitian. Dalam tahapan ini, diperlukan keahlian menginterpretasikan data yang layak sehingga data tepat sesuai kelompok.

b). Penyajian Data

Penyajian data ialah merancang kolom sebuah matriks bagi data kualitatif. Berdasar rancangan itu, peneliti dapat menentukan bentuk serta jenis data yang dimasukkan ke dalam kotak matriks. Penyajian data bisa dibuat dalam bentuk flow chart, bagan, naratif, dan lainnya.

c). Penarikan Kesimpulan

Proses terakhir dari kegiatan analisis adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Mulai dari pengumpulan data, kemudian mencatat konfigurasi yang mungkin, alur klausal yang teratur, pola-pola penjelasan, dan presisi. Peneliti menarik kesimpulan secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan, kemudian membentuk simpulan yang eksplisit dan mendasar.

I. Sistematika Pembahasan

Agar mudah dipahami, maka penelitian ini mempergunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang dijabarkan dalam bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Moderasi beragama yang terdapat dalam novel Rantau 1 Muara karya Ahmad Fuadi dengan indikator komitmen kebangsaan meliputi tokoh Alif sebagai duta muda Indonesia di Kanada yang bangga menjadi bagian dari Indonesia, rasa bangga Alif terhadap perilaku mahasiswa yang mengibarkan bendera merah putih di gedung DPR RI, rasa optimisme Alif yang menyangkal pendapat wartawan asing tentang ketidakmampuan bangsa Indonesia bangkit setelah peristiwa reformasi dan rasa nasionalisme Dinara yang mengajak Alif untuk pulang ke tanah air dan berkarya di Indonesia.
2. Moderasi beragama yang terdapat dalam novel Rantau 1 Muara karya Ahmad Fuadi dengan indikator toleransi meliputi perilaku yang ditunjukkan oleh Umat Muslim dan Pastor gereja yang ada di sekitar kampus Amerika ketika pelaksanaan sholat Jumat di bagian wilayah yang ada di gereja, sikap Alif menerima pendapat Dinara untuk menggunakan pakaian adat Jawa saat prosesi akad dan menggunakan pakaian adat Minang saat acara resepsi pernikahan, dan sikap Alif yang menghargai perilaku wartawan asing yang meminum alkohol dan merokok ketika

pertemuan di hotel sedangkan Alif tidak melakukannya tetapi membiarkan aktifitas tersebut.

3. Moderasi beragama yang terdapat dalam novel Rantau 1 Muara karya Ahmad Fuadi dengan indikator anti kekerasan meliputi perilaku yang dilakukan dengan tindakan kecaman atau protes terhadap perang, zionis dan nuklir yang dilakukan oleh Connie dan William di depan White House dengan poster bertuliskan "*War is not The Answer*", sikap Alif yang menghindari tindak kekerasan terhadap Dinara istrinya saat terjadi konflik di antara keduanya, dan perilaku ustad Faris yang memberikan ceramah dan pandangan tentang Islam yang damai terhadap warga asing setelah peristiwa WTC 11 September di New York.
4. Moderasi beragama yang terdapat dalam novel Rantau 1 Muara karya Ahmad Fuadi dengan indikator akomodatif terhadap kebudayaan lokal meliputi perilaku yang dilakukan Alif dan Amaknya yang berusaha untuk mengikuti tradisi sungkeman menurut adat Jawa saat acara pernikahan Alif dan Dinara, sekalipun keduanya memiliki adat sendiri di Minang yang berbeda dengan adat Jawa dan perilaku Alif yang pulang kampung halaman menemui amaknya untuk meminta restu sebelum berangkat merantau ke luar negeri, tradisi yang masih dilakukan sekalipun telah merantau ke banyak wilayah.

B. Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini dalam novel Rantau 1 Muara adalah dengan menjadikan indikator moderasi beragama seperti komitmen

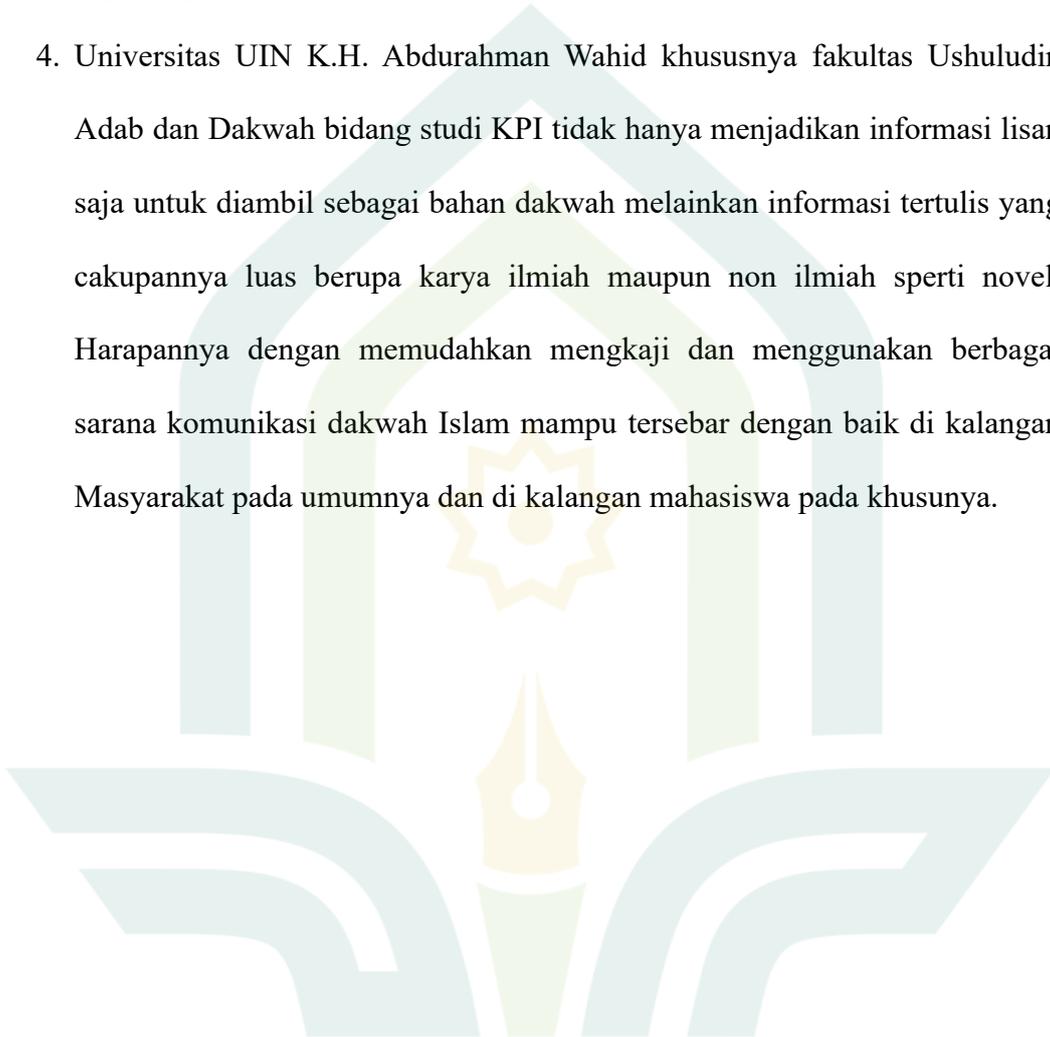
kebangsaan, sikap Toleransi, anti kekerasan dan akomodatif terhadap kebudayaan lokal sebagai perwujudan sikap perilaku kita dalam kehidupan sehari-hari. Indikator tersebut merupakan upaya yang harus dijalankan kita sebagai umat beragama dimana pun dan kapan pun demi terwujudnya Islam rahmatan lil alamin. Islam yang menjadi panutan dan kebanggan seluruh Muslim di dunia. Wajah Islam yang diterima oleh semua kalangan agar mampu berdampingan dengan segala agama dan kepercayaan yang ada di muka bumi ini.

C. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dan beberapa fenomena yang ada, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kementrian Agama seharusnya melakukakn upaya maksimal agar nilai-nilai moderasi mampu disebarluaskan lebih luas dan intens kepada khalayak umum. Di mana prosesnya bisa merangkul semua kalangan baik akademisi maupun non akademisi. Usahakan penyampaian moderasi beragama menggunakan sarana prasarana yang populer dan mudah untuk dipahami seluruh kalangan.
2. Penulis novel hendaknya lebih berupaya memudahkan pembaca untuk menyajikan bahasan yang lebih mudah dipahami baik secara eksplisit maupun implisit mengenai nilai-nilai moderasi yang dikenalkan. Selain pastinya dalam penyajian sebuah karya, penulis telah menyisipkan banyak pesan yang bermakna bagi pembaca di kemudian hari.

3. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih teliti dan mendalami setiap kata demi kata bahkan makna yang tersirat, sehingga pesan moderasi beragama dalam novel Rantau 1 Muara mampu dipahami lebih baik lagi. Bahkan penguasaan terhadap moderasi beragama tidak terbatas hanya sebatas teori melainkan kepada aplikasi nyata.
4. Universitas UIN K.H. Abdurahman Wahid khususnya fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah bidang studi KPI tidak hanya menjadikan informasi lisan saja untuk diambil sebagai bahan dakwah melainkan informasi tertulis yang cakupannya luas berupa karya ilmiah maupun non ilmiah seperti novel. Harapannya dengan memudahkan mengkaji dan menggunakan berbagai sarana komunikasi dakwah Islam mampu tersebar dengan baik di kalangan Masyarakat pada umumnya dan di kalangan mahasiswa pada khususnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Muhammad. 2018. *Pesan Dakwah dan Struktur Naratif dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburahman El Shirasy*. Palembang: mahasiswa UIN Raden Fattah Palembang.
- Alwi, Hassan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Annisa. *Nasionalisme: Pengertian, Tujuan, Ciri-Ciri, dan Penerapan*. diakses dari <https://fahum.umsu.ac.id/nasionalisme-pengertian-tujuan-ciri-ciribentuk-dan-penerapan/> pada 9 Juli 2024.
- Annisa, *Toleransi: Pengertian, Tujuan dan Unsur di Dalamnya*. diakses dari <https://fahum.umsu.ac.id/toleransi-pengertian-tujuan-dan-unsur-di-dalamnya/>, pada 12 Juli 2024.
- Arif, Arifudin. 2008. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kultur GP Press Grup.
- Arikunto, Suharismi . 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assidiqi, M. Khasby. 2011. *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Sang Hafiz dari Timur karya Munawwir Boruut*. Pekalongan : Mahasiswa IAIN Pekalongan.
- Bachtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos.
- CNN Indonesia. *Bentrok Suku Nduga dan Lani Jaya di Papua, Kedua Pihak Berdamai*. diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220116072405-20-747175/bentrok-suku-nduga-dan-lani-jaya-di-papua-ke-dua-pihaak-berdamai> pada 4 September 2023.
- Emzir. 2011. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fuadi, Ahmad. 2013. *Rantau 1 Muara*. Jakarta: Geramedia.

- Furchan, Arief. 2007. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Surabaya :Usaha Nasional.
- Hefni, Harijani. 2015. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Ikhsan. *Sejarah Perkembangan Revolusi Industri Era 1.0 sampai 4.0* . Digital Advertising Specialis. diakses dari <https://sasanadigital.com/mengintip-perkembangan-revolussi-industri-mulai-era-1-0-sampai-4-0/,2023>. pada 7 Juni 2023
- Indradinata, Iskandar. 2008. *Pendekatan Kualitatif untuk Pengendalian Kualitas*. Jakarta:UI Press.
- Kementerian Agama RI. 2019. *Moderasi beragama*.
_____.2019. *Tanya Jawab Moderasi Bragama*.
- Latifa, Rena dan Muhamad Fahri. 2022. *Moderasi beragama : Potret Wawasan, Sikap dan Intensi Masyarakat*. Depok : PT Rajagrafindo.
- Modul PPG UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan. 2022 *Islam Kontemporer: Moderasi beragama*.
- Muliawati, Anggi. *Ma'ruf: Gerakan Radikal Terorisme Berpotensi Tumbuh Jelang Pemilu 2024*. Detiknews. diakses dari <https://news.detik.com/pemilu/d-6846649/maruf-gerakan-radikal-terorisme-berpotensi-tumbuh-jelang-pemilu-2024>. pada 4 September 2023.
- Natta, Abudin. 2013. *Ahlak Tasawwuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Novita, Cicik. *Apa Pengertian Toleransi Menurut Para Ahli Dan Contohnya*. diakses dari <https://tirto.id/apa-pengertian-toleransi-menurut-para-ahli-dan-contohnya-guxz>, pada 12 Juli 2024.
- Nurgiyantoro. Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: GadjahMada University Press.
- Prastowo, Andi. 2014. *Memahami Metode-metode Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz

Media.

Rahmanto, B. 1992. *Metoda Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.

Rahmat, Jalaluddin. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ramadhanti, Siti. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Ranah 3 Warna karya Ahmad Fuadi*. Jakarta: Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

Sisma, Annisa Fiani . *Apa yang Dimaksud dengan Komitmen Kebangsaan*.

diakses dari <https://katadata.co.id/lifestyle/varia/6549f4b0c3d4f/apa-yang-dimaksud-dengan-komitmen-kebangsaan-ini-pengertiannya>, pada 12 Juli 2024.

Tabhroni, Gamal. *Memperkuat Komitmen Kebangsaan : Pengertian, Bentuk dan*

Contoh, diakses dari <https://serupa.id/memperkuat-komitmenkebangsaan-pengertian-bentuk-contoh/>, pada 10 Juli 2023

Zulkifli dan Sa'diyah. 2020. *Religiusitas, Moderasi dan Toleransi Beragama*

Mahasiswa Perguruan Tinggi Kegamaan Islam Negeri. Puslitpem LP2M

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 117.

